

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional (Yulaikhah, 2019). Saat masa kehamilan akan terjadi perubahan fisik maupun psikologis. Ibu hamil yang memasuki trimester III akan sering merasakan keluhan sistem muskuloskeletal seperti kejang pada tungkai kaki, nyeri punggung, pembengkakan ringan sampai berat pada pergelangan kaki, rasa tertekan atau sakit pada panggul atau kekauan. Salah satu perubahan fisik yang menimbulkan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III adalah nyeri punggung. Nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester II dan III merupakan keluhan umum yang sering terjadi di kalangan ibu hamil, mayoritas ibu hamil mengeluhkan beberapa bentuk nyeri punggung pada suatu saat dalam kehamilan, persalinan hingga postpartum (Purnamasari, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 3 bulan terakhir yaitu pada awal bulan September sampai bulan November 2022 yang diperoleh di PMB "LM" berada di desa Giri Emas, Kecamatan Sawan didapatkan jumlah ibu hamil trimester sebanyak 83 orang. Jumlah ibu hamil trimester I sejumlah 30 orang (36,14%), trimester II sejumlah 20 orang (24,09%) dan trimester III sejumlah 33 orang (39,75%). Berdasarkan data kunjungan ANC ibu hamil trimester III antara lain yaitu 5 orang (15,15%) mengeluh keputihan, 7 orang (21, 21% mengeluh

nyeri shympisis, 13 orang (39,39%) mengeluh nyeri punggung, 5 orang (15,15%) mengeluh sering kencing hingga berdampak ke pola istirahat tidur, 3 (9,09%) orang mengeluh kaki bengkak tanpa disertai sakit kepala dan nyeri ulu hati. berdasarkan data tersebut, keluhan yang terbanyak dirasakan ibu adalah nyeri punggung.

Nyeri punggung bawah umumnya bersifat fisiologis namun dapat berubah patologis bila tidak diatasi dengan cara yang tepat. Kebanyakan ibu hamil sering tidak mengatasi nyeri punggung bawah yang dirasakan dan menganggap sebagai bagian normal dan tak terhindarkan dari kehamilan. Nyeri punggung merupakan nyeri yang terjadi pada area *lumbosacral*. Intensitasnya meningkat seiring pertambahan usia kehamilan karena terjadi pergeseran pusat gravitasi dan perubahan postur tubuh akibat berat uterus yang membesar. Nyeri punggung saat kehamilan disebabkan terjadinya perubahan struktur anatomis dan hormonal. Perubahan anatomis terjadi karena peran tulang belakang semakin berat, untuk menyeimbangkan tubuh dengan membesarnya uterus dan janin (Arummega, 2022). Penyebab lainnya yaitu terjadi peningkatan hormone relaksin yang menyebabkan ligamen tulang belakang tidak stabil sehingga mudah menjepit pembuluh darah dan serabut syaraf (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Nyeri punggung dapat menyebabkan ketidakseimbangan otot disekitar pelvis, dan tanganan tambahan dapat dirasakan diatas ligament tersebut. Akibatnya adalah nyeri punggung yang biasanya berasal dari *sakroiliaka* atau *lumbal*, dan dapat menjadi gangguan punggung jangka panjang jika keseimbangan otot dan stabilitas pelvis tidak dipulihkan (Purnamasari, 2019).

Jika nyeri punggung ini berkelanjutan maka akan berdampak pada proses persalinan yang berpengaruh pada hormone oksitosin yang dapat menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga menjadikan proses persalinan menjadi lebih lama. Berpengaruh juga terhadap janin yang menyebabkan fetal distress atau asfiksia (bayi berwarna kebiruan). Selain itu, pada masa nifas bisa mengakibatkan perdarahan dikarenakan Antonia uteri (uterus tidak berkontraksi dengan baik) (Purnamasari, 2019).

Upaya pemerintah dalam mengatasi nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil TM III asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut Asuhan komprehensif atau *Continuity of Care*. Asuhan ini merupakan ciri dan tujuan utama pelayanan yang optimal yaitu dengan cara mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu pada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan (tenaga kesehatan) dan merupakan asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas. Secara tradisional, perawatan yang berkesinambungan idealnya membutuhkan hubungan terus menerus dengan tenaga professional. Kemudian upaya untuk mengurangi rasa nyeri juga dapat menggunakan cara farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi dengan cara memberikan obat anti nyeri (analgesik) pada ibu hamil direkomendasikan oleh dokter dan terapi nonfarmakologi dapat dilakukan oleh petugas kesehatan atau keluarga pasien yaitu salah satunya menggunakan Endorphin Massage. Endorphin Massage merupakan sebuah terapi sentuhan atau pijatan ringan yang cukup penting diberikan pada ibu hamil di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Pijatan ini dapat merangsang tubuh untuk

melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman. Selama ini, endorfin sudah dikenal sebagai zat yang banyak manfaatnya. Beberapa diantaranya adalah mengatur produksi hormon pertumbuhan dan seks, mengendalikan rasa nyeri serta sakit yang menetap, mengendalikan perasaan stress, serta munculnya melalui berbagai kegiatan, seperti pernafasan yang dalam dan relaksasi, serta meditasi (Henny Sulistyawati, SST., 2019)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ”KW” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Tahun 2023”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KW” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2023?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KW” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2023.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian data subyektif secara komprehensif pada Perempuan “KW” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2023.
- 2) Melakukan pengkajian data obyektif secara komprehensif pada Perempuan “KW” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2023.
- 3) Merumuskan analisa data secara komprehensif pada Perempuan “KW” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2023.
- 4) Melakukan penatalaksanaan secara komprehensif pada Perempuan “KW” di PMB “LM” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2023.

## 1.4 Manfaat Asuhan

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang didapat selama bangku kuliah mengenai manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sesuai prosedur. Serta dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang asuhan kebidanan komprehensif.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan



Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dan menambah kepustakaan pada institusi pendidikan.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan atau bidan di Kabupaten Buleleng sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

